

KAJIAN TEORITIS

1. Media Komunikasi

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan peranan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya. Maka dari itu manusia perlu melakukan interaksi dengan manusia lain. Komunikasi merupakan modal utama manusia untuk melakukan interaksi sosial dengan manusia lainnya guna memenuhi kebutuhan hidup mereka. Komunikasi dalam bentuk paling sederhana adalah transmisi pesan dari suatu sumber ke penerima. Selama 60 tahun, pandangan tentang komunikasi ini telah didefinisikan melalui tulisan ilmuwan politik Harold Lasswell (1948). Ia mengatakan bahwa cara paling nyaman untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini :¹ a) siapa?, b) berkata apa?, c) melalui saluran apa?, d) kepada siapa?, e) dengan efek apa?. Menurut Effendy “komunikasi adalah suatu proses dalam menyampaikan pesan dari seseorang kepada orang lain dengan bertujuan untuk memberi tahu, mengeluarkan pendapat, mengubah pola sikap atau perilaku baik langsung maupun tidak langsung”. Jadi dalam hal ini komunikasi merupakan sebuah

20

Individu yang dapat berkomunikasi secara efektif dengan siapapun atau dimanapun, akan membawa pertumbuhan kepribadian. Sebaliknya individu tidak dapat berkomunikasi secara efektif, Ia akan mengalami hambatan pertumbuhan kepribadian (Davis, 1940; Wasserman, 1924).² Antropolog terkenal, Ashley Montago (1967: 450), dengan tegas menulis: “*The most important agency through which the child learns to be human is communication, verbal also nonverbal.*” Artinya: Perantara yang paling penting ketika anak kecil belajar tentang komunikasi manusia, baik verbal maupun non verbal.

² Drs. Jalaluddin Rachmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1994), 2

³ Agus M. Hardjana, *Komunikasi Intrapersonal & Interpersonal*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003), 90

- a) Mempengaruhi orang lain
- b) Membangun atau mengelola relasi antarpersonal
- c) Menemukan perbedaan jenis pengetahuan
- d) Membantu orang lain
- e) Bermain atau bergurau. (De Vito, 2001)

Dengan kata lain media komunikasi adalah semua sarana yang digunakan untuk memproduksi, mereproduksi, mendistribusikan atau menyebarkan dan menyampaikan informasi.

[illegible]

2) Jenis-jenis Media Komunikasi

1) Fungsi Produksi

2) Fungsi reproduksi

3) Fungsi Penyampaian Informasi

[illegible]

1) Media Cetak

2) Media Visual atau media pandang

3) Media Audio

4) Media Audio Visual

c. Berdasarkan jangkauan penyebaran informasi

Ialah media komunikasi yang dipergunakan untuk menjalin hubungan dan menyampaikan informasi dengan pihak-pihak luar. Media komunikasi eksternal yang sering digunakan antara lain:

b. Radio

Radio adalah alat elektronik yang digunakan sebagai media komunikasi dan informasi yang termasuk media audio yang hanya dapat memberikan rangsangan audio (pendengaran) saja. Melalui alat ini orang dapat mendengar siaran tentang berbagai peristiwa, kejadian penting dan baru, masalah-masalah dalam kehidupan serta acara hiburan yang menyenangkan. Bentuk radio sangat beragam tapi secara sederhana bisa dibagi kedalam dua bagian besar. Pertama radio sebagai alat penerima informasi yang kedua radio sebagai pemberi informasi. Pengertian “Radio” menurut ensiklopedi Indonesia yaitu penyampaian informasi dengan pemanfaatan

Streaming adalah Istilah yang dipergunakan untuk mendengarkan siaran secara *live* melalui Internet. Berbeda dengan cara lain, yakni men-*download* file dan menjalankannya di komputer kita bila *download-*

nya sudah selesai, dengan *streaming* kita dapat mendengarnya langsung tanpa perlu mendownload filenya sekaligus. Ada bermacam-macam audio *streaming*, misalnya Winamp (mp3), RealAudio (ram) dan liquid radio. Dengan kata lain radio streaming adalah radio yang bisa didengarkan lewat internet.

Secara umum Radio mempunyai kegunaan:1. memperjelas pesan yang diterima.2. mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.3. menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.4. memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan auditori & kinestetiknya.5. memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Televisi adalah sebuah alat penangkap siaran bergambar. Kata televisi berasal dari kata tele dan vision; yang mempunyai arti masing-masing jauh (tele) dan tampak (vision). Jadi televisi berarti tampak atau dapat melihat dari jarak jauh. Penemuan televisi disejajarkan dengan penemuan roda, karena penemuan ini mampu mengubah peradaban dunia. Dalam penemuan televisi, terdapat banyak pihak, penemu maupun inovator yang terlibat, baik perorangan maupun badan usaha. Televisi adalah karya massal yang dikembangkan dari tahun ke tahun. Awal dari televisi tentu tidak bisa dipisahkan dari penemuan dasar, hukum gelombang elektromagnetik yang ditemukan oleh Joseph Henry dan Michael Faraday (1831) yang merupakan awal dari era komunikasi elektronik.

[illegible]

d. Telepon

Sebagai media komunikasi, telepon sangat penting untuk menyampaikan dan menerima informasi lisan secara cepat dengan pihak *public* eksternal.

e. *Smartphone* (Telephone Seluler)

Smartphone adalah telepon yang internet *enabled* yang biasanya menyediakan fungsi Personal Digital

Assistant (PDA), seperti fungsi kalender, buku agenda, buku alamat, kalkulator, dan catatan.⁵ *Smartphone*

merupakan salah satu dari perkembangan teknologi dengan kecanggihan teknologi saat ini fungsi

Smartphone tidak hanya sebagai alat komunikasi biasa tetapi juga dapat mengakses internet, sms, mms dan

juga dapat saling mengirim data. Dengan semakin majunya teknologi *smarthone*, maka semakin

membantu masyarakat dalam melakukan segala aktivitas, karena *smarthone* dapat dikatakan sebagai

identitas seseorang. *Smarthone* sekarang sudah banyak dilengkapi oleh kecanggihan teknologi seperti: MMS,

seperti pesan teks biasa, tetapi untuk MMS dapat melakukan pengiriman pesan beserta gambar.

Selanjutnya 3G: Telepone dengan lawan bicara, tetapi

⁵ Gary B. S., Thomas J. C., & Misty E. V. *Discovering Computers : Fundamentals, 3thed. (Terjemahan)*. Jakarta: Salemba Infotek, 2007. hal 68

Di dalam suatu jaringan internet menyediakan beberapa aplikasi yang dapat digunakan oleh para *user*. seperti : *Email, Chatting, dan web*. Ketiga aplikasi ini yang sering digunakan dan di masa depan. Ketiga aplikasi ini merupakan *replika* dari hal yang sering digunakan di era pra- internet. Internet sering disebut sebagai komunikasi virtual, yang sering dipahami sebagai virtual reality. Akan tetapi masyarakat sering salah paham mengenai komunikasi virtual dan dianggap sebagai virtual reality pada ruang lingkup (alam maya) dengan menggunakan internet.

Parks Association dalam risetnya yang berjudul “*The Casual Gaming Market Update*” mengemukakan bahwa dua pertiga pengguna internet dewasa di Amerika Serikat selalu bermain *game online*. Sedangkan 29 persen dan 19 persen masing-masing mengaku rutin menonton *video online* dan mengunjungi situs jaringan sosial.⁶

Media komunikasi internal adalah semua sarana penyampaian dan penerimaan informasi dikalangan *public*

[illegible]

- Telephone
- Surat
- Papan pengumuman
- House jurnal (Majalah Bulanan)
- Printed Material* (Media komunikasi dan Publikasi berupa barang cetakan)
- Media Pertemuan dan pembicaraan

- a. Efektifitas: media komunikasi sebagai sarana untuk mempermudah dalam penyampaian informasi
- b. Efesiensi: media komunikasi sebagai sarana untuk mempercepat dalam penyampaian informasi
- c. Konkrit: media komunikasi sebagai sarana untuk membantu mempercepat isi pesan yang mempunyai sifat abstrak
- d. Motivatif: media komunikasi sebagai sarana agar lebih semangat melakukan komunikasi

Dalam penyampaian informasi, dikenal dua saluran komunikasi, personal dan non personal, atau media massa.

- [illegible]

1) Penyampaian pesan bisa dilakukan secara langsung pada khalayak yang dituju, bersifat pribadi dan manusiawi.

3) Keterlibatan khalayak dalam proses komunikasi cukup tinggi

5) Komunikator atau sumber dapat segera memberikan penjelasan apabila terdapat kesalahpahaman atau kesalahan persepsi dari pihak yang menerima pesan atau khalayak atas pesan yang disampaikan.

Saluran komunikasi melalui personal ini dinilai efektif dengan dampak yang menyertainya bukan hanya kognitif dan afektif tetapi juga hingga konatif atau perilaku.

Model saluran ini memiliki daya jangkau khalayak yang luas, bahkan tidak terbatas dengan kemampuannya yang cepat. Media massa dalam hal ini tidak terbatas hanya

pada surat kabar, televisi, radio, tetapi juga berbagai media lain, seperti billboard, leaflet, booklets, dan lainnya. Media dapat menentukan sampai tidaknya suatu pesan yang disampaikan kepada target *audience*. Media merupakan bagian terpenting dalam periklanan. Media berhubungan langsung dengan konsumen dari berbagai dimensi Psikografi dan Demografi. Pesan yang disampaikan dapat berjalan dengan efektif dan efisien apabila media yang dipilih sesuai dengan target *audiencenya*. Dampak pesan yang disampaikan melalui saluran ini hanya menyentuh aspek kognitif. Berikut adalah perbedaan antara saluran komunikasi personal dengan saluran media massa. Selain kedua saluran komunikasi di atas, dikenal juga saluran komunikasi lainnya, yaitu saluran komunikasi tradisional. Media tradisional mencakup berbagai bentuk kesenian seperti wayang golek, ludruk, ketoprak, lenong betawi, dan sebagainya. Selain itu dikenal juga forum komunikasi seperti rembug desa, banjar, siapana, dan lainnya. Saluran komunikasi tradisional inipun efektif dalam penyampaian pesan dan dapat bersifat persuasif serta promosi suatu ide atau produk. Hal ini disebabkan karena saluran komunikasi ini dekat dengan masyarakat dan sesuai dengan kerangka budaya masyarakat setempat.



2. Mahasiswa

1) Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. Tetapi pada dasarnya makna mahasiswa tidak sesempit itu. Terdaftar sebagai mahasiswa di sebuah Perguruan Tinggi hanyalah syarat administratif menjadi mahasiswa, tetapi menjadi mahasiswa mengandung pengertian yang lebih luas dari sekedar masalah administratif itu sendiri. Menyandang gelar mahasiswa merupakan suatu kebanggaan sekaligus tantangan. Betapa tidak, ekspektasi dan tanggung jawab yang diemban oleh mahasiswa begitu besar. Pengertian mahasiswa tidak bisa diartikan kata per kata, Mahasiswa adalah Seorang agen pembawa perubahan. Menjadi seorang yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh suatu masyarakat bangsa di berbagai belahan dunia.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia⁷, pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Perubahan sikap dan tingkah laku tersebut dapat tercermin pada prestasi belajar seseorang. Generasi muda dalam hal ini adalah mahasiswa, didalam struktur pendidikan Indonesia, mahasiswa menduduki jenjang satuan

⁷*Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008).

Sebagai mahasiswa berbagai macam lebel pun disandang, ada beberapa macam label yang melekat pada diri mahasiswa, misalnya:

- b. *Agent Of Change*, mahasiswa agent perba
sumber daya maya-sumber daya manusia u
perubahan
- c. *Iron Stock*, sumber daya manusia dari mah
akan pernah habis.
- d. *Moral Force*, mahasiswa itu kumpulan ora
moral yg baik.
- e. *Social Control*, mahasiswa itu pengontrol k

[illegible]

Ketiga, adalah peranan intelektual. Mahasiswa sebagai orang yang disebut-sebut sebagai insan intelek haruslah dapat mewujudkan status tersebut dalam ranah kehidupan nyata. Dalam arti menyadari betul bahwa fungsi dasar mahasiswa adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani pendidikan.

Mahasiswa diharapkan dapat membawa suatu perubahan bangsanya dengan wawasan serta kemampuan bersosial dimilikinya. Sehingga generasi-generasi yang berkualitas akan mampu membawa bangsanya lebih maju dan mampu bersaing dengan bangsa-bangsa di belahan dunia lainnya, terlepas dari tantangan *globalisasi* ini. Salah satu indikator mahasiswa yang berkualitas dapat dilihat dari nilai akademiknya yang baik⁹. Karena nilai akademik baik merupakan indikator kualitas seorang mahasiswa.

m, Sudarwan. *Transformasi Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1999).

sby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uins

a. Mahasiswa Akademis

[illegible]

b. Mahasiswa Aktifis

c. Mahasiswa Akademis dan Aktivis

[illegible]

Memang dapat kita akui, bahwa mahasiswa s terhitung jarang. Karena memang untuk dapat n aktifitas akademis dan organisasi kemahasiswa adalah sangat sulit. mahasiswa seperti ini mahasiswa yang baik dibandingkan dengan ya memang lulusan mahasiswa seperti inilah yang s oleh perusahaan-perusahaan, karena mer keilmuwan dan pengalaman organisasinya yang lagi kualitas lagi mahasiswa.

3. Teori *used and gratification* (teori penggunaan dan kep

Berdasarka data diatas teori yang relevan untuk d

Memang dapat kita akui, bahwa mahasiswa s terhitung jarang. Karena memang untuk dapat n aktifitas akademis dan organisasi kemahasiswa adalah sangat sulit. mahasiswa seperti ini mahasiswa yang baik dibandingkan dengan ya memang lulusan mahasiswa seperti inilah yang s oleh perusahaan-perusahaan, karena mer keilmuwan dan pengalaman organisasinya yang lagi kualitas lagi mahasiswa.

3. Teori *used and gratification* (teori penggunaan dan kep

Berdasarka data diatas teori yang relevan untuk d

Memang dapat kita akui, bahwa mahasiswa s terhitung jarang. Karena memang untuk dapat n aktifitas akademis dan organisasi kemahasiswa adalah sangat sulit. mahasiswa seperti ini mahasiswa yang baik dibandingkan dengan ya memang lulusan mahasiswa seperti inilah yang s oleh perusahaan-perusahaan, karena mer keilmuwan dan pengalaman organisasinya yang lagi kualitas lagi mahasiswa.

3. Teori *used and gratification* (teori penggunaan dan kep

Berdasarka data diatas teori yang relevan untuk d

Memang dapat kita akui, bahwa mahasiswa s terhitung jarang. Karena memang untuk dapat n aktifitas akademis dan organisasi kemahasiswa adalah sangat sulit. mahasiswa seperti ini mahasiswa yang baik dibandingkan dengan ya memang lulusan mahasiswa seperti inilah yang s oleh perusahaan-perusahaan, karena mer keilmuwan dan pengalaman organisasinya yang lagi kualitas lagi mahasiswa.

3. Teori *used and gratification* (teori penggunaan dan kep

Berdasarka data diatas teori yang relevan untuk d

Teori penggunaan dan kepuasan menjelaskan mengenai kapan dan bagaimana audiensi sebagai konsumen media menjadi lebih aktif atau kurang aktif dalam menggunakan media dan akibat atau konsekuensi dari penggunaan media itu. Dalam perspektif teori penggunaan dan kepuasan audiensi dipandang sebagai partisipan yang aktif dalam proses komunikasi, namun tingkat keaktifan setiap individu sama. Penggunaan media didorong oleh adanya kebutuhan dan tujuan yang ditentukan oleh audiensi itu sendiri. Teori penggunaan dan kepuasan menjelaskan mengenai kapan dan bagaimana audiensi sebagai konsumen media menjadi lebih aktif atau kurang aktif menggunakan media dan akibat atau konsekuensi dari penggunaan media itu.¹¹

¹¹ Morriasan, Teori Komunikasi Individu Hingga Massa, Kencana, 2011, hlm. 509

[illegible]

Audiensi aktif dan berorientasi pada tujuan ketika menggunakan media. Dalam perspektif teori penggunaan dan kepuasan audiensi dipandang sebagai partisipan yang aktif dalam proses komunikasi, namun tingkat keaktifan setiap individu tidaklah sama. Dengan kata lain, tingkat keaktifan audiensi merupakan variabel. Perilaku komunikasi audiensi mengacu pada target dan tujuan yang ingin dicapai serta berdasarkan motivasi; audiensi melakukan pilihan terhadap isi media berdasarkan motivasi, tujuan, dan kebutuhan personal mereka.

Audiensi memiliki sejumlah alasan dan berusaha mencapai tujuan tertentu ketika menggunakan media. McQuail dan rekan (1972) mengemukakan empat alasan mengapa audiensi menggunakan media yaitu:¹³

- a. Pengalihan (*diversion*), yaitu melarikan diri dari rutinitas atau masalah sehari-hari. Mereka yang sudah lelah bekerja seharian membutuhkan media sebagai pengalih perhatian dari rutinitas.
- b. Hubungan personal; hal ini terjadi ketika orang menggunakan media sebagai pengganti teman.

[illegible]

Media bersaing dengan sumber kepuasan lain. Media dan audiensi tidak berada dalam ruang hampa yang tidak menerima pengaruh apa-apa. Keduanya menjadi bagian dari masyarakat yang lebih luas, dan hubungan antara media dan audiensi dipengaruhi oleh masyarakat. Media bersaing dengan bentuk-bentuk komunikasi lainnya dalam hal pilihan, perhatian dan penggunaan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan seseorang. Misalnya, di awal hubungan yang romantis, banyak pasangan memilih menonton bioskop daripada menonton televisi di rumah. Seseorang yang jarang mengkonsumsi media dan lebih suka berbincang dengan teman atau keluarga, karena dirasa lebih bisa memberikan kepuasan akan menggunakan media lebih sering untuk mendapat informasi. Pilihan personal dan perbedaan individu merupakan pengaruh kuat untuk mengurangi efek media. Individu yang tidak memiliki inisiatif diri yang cukup kuat akan mudah dipengaruhi oleh media.

[illegible]

Penilaian isi media ditentukan oleh audiensi. Menurut teori ini, isi media hanya dapat dinilai oleh audiensi sendiri. Media sosial atau media komunikasi lainnya yang dianggap tidak menarik bisa menjadi menarik bagi audiensi tertentu karena merasa mendapat kepuasan dengan menggunakannya. Menurut J.D. Rayburn dan Philip Palmgreen (1984), seseorang yang membaca surat kabar tertentu tidak berarti ia merasa puas dengan surat kabar yang dibacanya karena mungkin hanya surat kabar itu saja yang tersedia. Ia akan segera beralih ke surat kabar lain jika ia mendapat kesempatan memperoleh surat kabar lain.¹⁶

¹⁶ J.D. Rayburn & P.C. Palmgreen, *Merging Uses and Gratification and expectancy-value theory*, *Communication Research* 11, 1984, hlm. 537-562

e. Kelima, situasi sosial menuntut audiensi untuk akrab dengan media agar mereka tetap dapat menerima sebagai anggota kelompok tertentu. Dalam pergaulan sosial, seseorang yang serba tidak tahu mengenai isu-isu yang menjadi sorotan media akan dianggap sebagai orang yang tidak mengikuti perkembangan zaman.